

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 02 Januari 2023

News Update

1. China Official PMI merosot

Baik sector manufaktur maupun servis China secara official mengalami kemerosotan menjelang akhir tahun. Data pemerintah yang di rilis pada hari sabtu kemarin menunjukkan PMI manufaktur di angka 47 dari 48 dan PMI servis turun secara drastic dari 46.7 ke 41.6 jauh di bawah angka 50 yang adalah separasi antara ekspansi dan kontraksi

2. Indonesia PMI

Dalam negeri S&P Global melaporkan PMI Indonesia berhasil menunjukan kemajuan dalam teritori ekspansi dari 50.3 menjadi 50.9 di topong oleh tingginya permintaan menjelang penghujung akhir tahun

3. Jokowi Melepas PPKM

Aktivitas aviasi berhasil rebound sebesar 49% di Eropa, walau dengan adanya masalah rantai pasok, cuaca yang buruk, rendahnya tingkat pekerja maupun kenaikan harga bahan bakar pesawat. Kenaikan ini juga diproyeksikan akan dirasakan oleh China & Hongkong tahun depan

4. FX & BONDS MARKET

Dollar AS bergerak melemah terhadap major currency pada penutupan tahun 2022 didorong oleh _risk appetite_ investor yang lebih positif, terkait pembukaan kembali ekonomi China dan data klaim benefit pengangguran di AS yang naik tipis ke level 225,000, menandakan sektor ketenagakerjaan yang mulai cooling off. Indeks Dollar yang mengukur kinerja 6 mata uang utama terhadap USD ditutup di 103,49 (-0.79% WoW).

Minggu ini para investor akan berfokus pada rilisan Notulen Rapat Fed untuk mendapatkan gambaran langkah kebijakan Fed kedepannya serta data upah diluar sektor pertanian AS yang diperkirakan masih akan menunjukkan penambahan 200,000 pekerjaan. Sementara itu, dari Negeri Tirai Bambu, dampak dari merebaknya Covid-19 terlihat menekan produksi manufaktur badan usaha milik negara dimana data NBS PMI (Manufaktur) China yang dirilis turun dari 48 ke 47.

Rupiah menguat terhadap USD dan ditutup di bawah level 15.600 pada tahun 2022. Pada Jumat pekan lalu, spot USD/IDR dibuka di 15630-15640. Bank Indonesia melakukan intervensi dengan menawarkan spot di level 15645. Spot sempat diperdagangkan di 15550 sebelum akhirnya ditutup di 15580-15585. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 15500-15550 dengan perkiraan range perdagangan di 15480-15600.

Hampir tidak ada pergerakan yang terjadi pada pasar obligasi Indonesia pada hari terakhir di 2022. Yield benchmark 10 tahun mencapai puncaknya di 7,7% pada Oktober 2022 dan mengalami rebound sejak saat itu hingga ditutup di 6,90%. Pada Selasa besok, BI akan mengawali lelang pertamanya dengan target penyerapan indikatif Rp 23 Triliun, dengan target penyerapan maksimal di Rp 34,5 Triliun.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.08
US	7.10	0.1

Bond	29-Dec	30-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.86	6.89	0.39
INA 10yr (USD)	4.66	4.66	0.11
UST 10yr	3.82	3.88	1.57

Stock	29-Dec	30-Dec	%
IHSG	6,860.08	6,850.62	(0.14)
LQ45	939.87	937.18	(0.29)
S&P 500	3,849.28	3,839.50	(0.25)
Dow Jones	33,220.80	33,147.25	(0.22)
Nasdaq	10,478.09	10,466.48	(0.11)
FTSE 100	7,512.72	7,451.74	(0.81)
Hang Seng	19,741.14	19,781.41	0.20
Shanghai	3,073.70	3,089.26	0.51
Nikkei 225	26,093.67	26,094.50	0.00

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,820	6,890	• IHSG memasuki tahun baru 2023 berpotensi dengan pelemahan terbatas, didukung China Reopening, kenaikan harga komoditas, serta sentimen Januari efek di awal tahun.
ID 10 Y	👉	6.90%	6.96%	• Investor dapat konsider untuk *FOLLOW UP ENTRY/SUBS* selama indeks berada dibawah penutupan November ke *BNP Paribas SRI-KEHATI, BNP PARIBAS IDX GROWTH30 & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS* untuk memanfaatkan koreksi dari saham-saham berkapitalisasi besar.
US 10 Y	👉	3.81%	3.98%	
USD / IDR	👉	15,480	15,600	
DJI Dev Market	👉	3,104	3,240	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.500 – 15.550 dengan indikasi range perdagangan di 15.480 – 15.600.
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,170	3,255	• Rekomendasi Bonds FR92, FR97, FR98, INDON50N
DJIM China	👉	2,288	2,466	

Kurs	21-Nov	22-Nov	%
USD/IDR	15660	15550	(0.70)
EUR/IDR	16698	16643	(0.33)
GBP/IDR	18888	18798	(0.47)
AUD/IDR	10600	10590	(0.10)
NZD/IDR	9914	9859	(0.56)
SGD/IDR	11651	11609	(0.36)
CNY/IDR	2253	2254	0.03
JPY/IDR	118.24	118.67	0.36
EUR/USD	1.0663	1.0703	0.38
GBP/USD	1.2061	1.2089	0.23
AUD/USD	0.6769	0.6810	0.61
NZD/USD	0.6331	0.6340	0.14

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx